

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri.....
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : IV / I
Tema : Mari Belajar Surat al-Falaq
Alokasi Waktu : 3 x 4 Jam Pelajaran (3 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.		
2.		
3.	3.6 Mengetahui Q.S. Al Falaq, Al-Ma'un dan Al-Fil dengan baik dan benar	3.6.1 Menyebutkan arti al-Falaq 3.6.2 Menjelaskan 4 macam kejahatan yang disebutkan dalam Q.S. Al Falaq 3.6.3 Menyebutkan hikmah membaca Q.S. Al Falaq
4.	4.6.1 Membaca Q.S. Al Falaq, Al-Ma'un dan Al-Fil dengan tartil 4.6.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Al Falaq, Al-Ma'un dan Al-Fil dengan benar 4.6.3 Menunjukkan hafalan Q.S. Al Falaq, Al Ma'un dan Al-Fil dengan lancar.	6.1.1 Membacakan Q.S. Al Falaq dengan tartil 6.2.1 Menulis kalimat-kalimat dalam Al Falaq 6.3.1 Menunjukkan hafalan Q.S. Al Falaq

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui *model direct instruction* peserta didik dapat:

Pertemuan 1

- a. Membaca surah *al-Falaq* dengan *tartil*.

Pertemuan 2

- b. Menulis kalimat-kalimat dalam *al-Falaq*.

Pertemuan 3

- c. Menunjukkan hafalan surah *al-Falaq*.

D. Materi Pembelajaran

Q.S. Al Falaq,

E. Metode Pembelajaran

1. Tanya Jawab
2. Diskusi
3. Drill (latihan)

F. Media, Alat dan Sumber Belajar

1. Media
Multimedia Interaktif/CD Interaktif /Video
2. Alat
 - a. Poster tulisan
 - b. Kartu bertuliskan Q.S. Al Falaq,
3. Sumber Belajar
 - a. Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls 4 SD, Kemdikbud Jakarta, 2014, Hal. 1-9,
 - b. Buku Makhorijul Huruf

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Wkt
1.	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none">a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'abersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>;b. Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi Q.S. Al Falaq, dan harakatnya;e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai yaitu peserta didik dapat mengetahui Q.S. Al Falaq, dengan benar;f. Menyampaikan cakupan Q.S. Al Falaq;g. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mencermati, menirukan, dan melafalkan Q.S. Al Falaq; secara berulang-ulang dengan benar.h. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis/whiteboard, potongan kartu/kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca atau gambar), jika memungkinkan melalui tayangan slide (media LCD projector). Hal ini dilakukan untuk mengkonkretkan antara apa yang disebutkan dan bentuk tulisannya	20 menit
2.	Kegiatan Inti Pertemuan 1 Sub Tema A. Membaca Surah al-Falaq	100 menit

1. Guru memberi motivasi bagaimana kelebihan orang yang membaca al-Quran dengan mengajak peserta didik mengamati dan menceritakan isi gambar.
2. Guru menanyakan arti al-Falaq. Lihat buku teks
3. Guru menanyakan manfaat Surah al-Falaq. Lihat buku teks
4. Guru menanyakan cerita yang terkandung di dalam Surah al-Falaq.
5. Peserta didik diminta membaca surah al-Falaq bersama-sama dengan guru.
6. Peserta didik mengamati penggalan surah al-Falaq dan membacanya hingga mahir.
7. Peserta didik membaca surah al-Falaq ayat per ayat hingga mahir, dan mencermati huruf/tanda baca, seperti membedakan sin dengan syin, ts dengan sin, tasyd³d, dan seterusnya.

Pada kolom kegiatan “Insya Allah, kamu bisa,” guru membimbing peserta didik untuk mendengarkan bacaan surah al-Falaq yang benar dari guru, audio atau TV. Kemudian peserta didik diminta menirukannya secara berulang.

Pertemuan 2

Sub Tema B. Menghafal al-Falaq

1. Guru memberi motivasi berkaitan dengan hikmat atau sya'faat bagi orang yang membaca al-Quran dengan mengajak peserta didik untuk mengamati dan ceritakan gambar.
2. Peserta didik menjawab pertanyaan “Mengapa kita perlu menghafal surah al-Falaq? Lihat buku teks.
3. Siapa di antara kalian yang sudah hafal surah al-Falaq? Jika ada, mintalah untuk memperdengarkan hafalan itu kepada teman-temannya. Jika tidak, ajaklah peserta didik menghafalkannya.
4. Guru meminta peserta didik membaca ayat per ayat surah al-Falaq hingga hafal. Peserta didik dapat melakukannya secara berpasangan untuk saling mencermati hafalan di antara mereka.
5. Guru terus memberikan motivasi, agar peserta didik bersemangat untuk menghafal surah al-Falaq.
6. Pada kolom kegiatan “Insya Allah, kamu bisa,” peserta didik diminta untuk menyalin surah al-Falaq pada buku tulis masing-masing.

Pertemuan 3

Sub Tema C. Menulis Surah al-Falaq

1. Guru meminta peserta didik mencermati gambar dan mengajukan pertanyaan “Siapa di antara kalian yang bisa menulis satu ayat surah al-Falaq? Jika ada, mintalah ia menuliskan di papan tulis sebagai motivasi bagi teman-temannya.
2. Selanjutnya guru meminta peserta didik untuk mencermati bentuk huruf dan cara menyambung huruf yang ada pada surah al-Falaq.

	<p>3. Guru mencontohkan cara menulis huruf arab dengan benar. Terlebih dahulu membuat garis buku. Kemudian menjelaskan letak huruf pada garis, misalnya antara huruf ra/wau dengan ba/dal, dan seterusnya.</p> <p>4. Peserta didik menyempurnakan tulisannya dengan bimbingan guru. Pada kolom kegiatan “Insyah Allah, kamu bisa,” peserta didik diminta untuk menyalin surah al-Falaq dalam huruf Arab pada buku tulis masing-masing.</p> <p>Catatan umum. Setiap akhir pembelajaran, setiap kompetensi (membaca, menghafal, menulis) Guru selalu memberikan penguatan, terutama bagi peserta didik yang tergolong lambat, dan senantiasa memberikan motivasi belajar.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru</p> <p>b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;</p> <p>c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik</p> <p>d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p>	20 menit

H. Penilaian

Pada penilaian kompetensi membaca Guru terlebih dahulu menentukan rentang nilainya. Semua soal (ayat) no.1 s.d 5 yang tingkat kerumitannya relatif sama. Oleh karena itu bobot dan skornya pun harus sama.

Pada penilaian kompetensi membaca surah al-Falaq setiap ayat menggunakan rentang nilai, yaitu sangat baik, baik, sedang, kurang.

Ketentuan nilai masing-masing rentang sebagai berikut:

- Sangat baik, jika membaca tartil sesuai dengan kaidah (makhraj, panjang-pendek). Rentang nilainya 90 - 100
- Baik, jika membaca kurang tartil sesuai dengan kaidah (makhraj, panjang-pendek). Rentang nilainya 80 - 89
- Sedang, jika membaca kurang tartil dan kurang sesuai dengan kaidah (makhraj, panjang-pendek). Rentang nilainya 70 - 78
- Kurang, jika membaca tidak tartil. Rentang nilainya < 70

Format Penilaian Membaca al-Quran

Nama peserta didik: _____

No	Aspek Yang Dinilai	Rentang Nilai			
		1	2	3	4
1	Makhrajhuruf				

2	Panjang Pendek bacaan				
3	Kelancaran membaca				
Skor					

1 = kurang 2 = sedang 3 = baik 4 = sangat baik

Penilaian Sikap

Nama peserta didik: _____

No	Aspek	Rentang Nilai			
		1	2	3	4
1	Keterlibatan				
2	Inisiatif				
3	Perhatian				
4	Tanggung jawab				
Skor					

1 = kurang 2 = sedang 3 = baik 4 = sangat baik

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menghafal surah al-Falaq

No	Nama Peserta Didik	Katagori			
		1	2	3	4
1					
2					
3					
4					
5					
dst					

1 = kurang 2 = sedang 3 = baik 4 = sangat baik

Keterangan:

Sangat baik : Hafalan lancar, tart³l, lagu/berirama

Baik : Hafalan lancar sesuai kaidah bacaan

Sedang : Hafalan kurang lancar sesuai kaidah bacaan.

Kurang : Hafalan tidak lancar

Rubrik penilaian sikap

No	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Kerjasama				Kreatif				Partisipatif				Kreatif			
		TB	MT	MB	MK	TB	MT	MB	MK	TB	MT	MB	MK	TB	MT	MB	MK

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan santun, dll.

Keterangan:

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

Guru melakukan penilaian terhadap peserta didik dalam kegiatan individu menulis Q.S. at-Tin melalui rubrik berikut.

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria				Skor
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang Baik	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan

Sangat lancar : Peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya jelas

Lancar : Peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya sedikit kurang jelas.

Cukup : Peletakan huruf tepat, harakatnya tepat, tulisannya kurang jelas.

Kurang : Peletakan huruf dan harakatnya kurang tepat, tulisannya kurang jelas.

Konversi dalam Bentuk Angka

Sangat lancar = 4 dan skor yang diperoleh $4/4 \times 100 = 100$

lancar = 3 dan skor yang diperoleh $3/4 \times 100 = 75$

Sedang = 2 dan skor yang diperoleh $2/4 \times 100 = 50$

Kurang = 1 dan skor yang diperoleh $1/4 \times 100 = 25$

I. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai kompetensi yang ditentukan (membaca, menghafal, dan menulis surah al-Falaq dengan tart³l, lancar, dan baik-benar) diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan oleh guru.

Untuk kompetensi membaca/menghafal/menulis, guru boleh menjadikan peserta didik sebagai tutor sebaya, untuk memantapkan kemampuannya. Alternatif lain, peserta didik dapat membaca/menghafal/menulis ayat/surat pendek yang lain.

J. Remidi

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal

yang belum dikuasai. Berdasarkan itu, peserta didik kembali mempelajarinya dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali.

Pelaksanaan remedi dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang sesuai dengan keadaan, misal 30 menit setelah jam belajar selesai.

K. Interaksi guru dan Orang Tua

Aktivitas peserta didik di sekolah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tuanya.

Komunikasi ini berguna untuk keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis, sekolah (guru) dan orang tua menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orang tuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf.

Catatan Orang tua:

.....
.....
.....
.....

Catatan Guru

.....
.....
.....
.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : IV / I
Tema : **2. Beriman kepada Allah dan Rasull-Nya**
Alokasi Waktu : 2 x 4 Jam Pelajaran (2 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	1.6 Meyakini adanya Rasul-rasul Allah SWT	
2.	2.4 Memiliki sikap yang dipengaruhi oleh keimanan kepada para malaikat Allah SWT keimanan kepada para malaikat Allah SWT yang tercermin dari perilaku kehidupan sehari -hari.	
3	3.1. Mengetahui Allah itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya di sekitar rumah dan sekolah 4.1 Melakukan pengamatan terhadap makhluk ciptaan Allah di sekitar rumah dan sekolah sebagai upaya mengenal Allah itu ada	a. Menjelaskan dua bukti Allah Swt itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya terutama yang ada di sekitar rumah dan sekolah. b. Menjelaskan bukti Allah Swt itu ada melalui Q.S Al-An'am/6:102. c. Menjelaskan adanya Rasul Allah Swt.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui *model kooperatif learning* peserta didik dapat:

- a. Mengetahui Allah Swt itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya terutama yang ada di sekitar rumah dan sekolah.
- b. Meyakini adanya Rasul Allah Swt.

D. Materi Pembelajaran

Beriman kepada Allah dan Rasul-Nya

E. Metode Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : Kooperatif
2. Teknik Pembelajaran : Jigsaw

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
Multimedia Interaktif/CD Interaktif /Video
2. Alat
 - a. Poster tulisan
 - b. CD, proyektor, laptop, televisi, vcd player, layar
3. Sumber Belajar
 - a. Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls IV SD, Kemdikbud Jakarta, 2014; Hal. 10-21,

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none">a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'abersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>;b. Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi <i>beriman kepada Allah dan Rasul-Nya</i>;e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai;g. Mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis/whiteboard, gambar, jika memungkinkan melalui tayangan slide (media LCD projector).	20 menit
2.	Kegiatan Inti Pertemuan ke 1 Sub Tema A. Beriman kepada Allah Swt Guru mengajak peserta didik mencermati dan membaca surah al-Fatihah ayat ke 2 sebagai pembuka pikiran bagi peserta didik untuk mengenal Tuhan melalui alam semesta. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang beriman kepada Allah. Misalnya: "Siapa yang tahu arti iman?". "Siapa yang hafal rukun iman?". Dan seterusnya, lihat pelajaran ini pada buku teks! <i>1 Mengenal Allah Swt melalui Alam Semesta.</i> <ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta peserta didik membaca percakapan antara sahabat dengan Rasulullah Saw, dan menceritakan kembali isi percakapan itu.2. Apa pengertian iman di dalam cerita itu? Jelaskan!3. Allah Swt sudah pasti ada. Bagaimana membuktikan Allah itu ada? Jelaskan!4. Menurut ilmu pengetahuan, Allah Swt menciptakan alam ini terdiri dari	100 menit

banyak ragam. Coba jelaskan ragam ciptaan Allah itu!

5. Guru meminta peserta didik membaca percakapan antara Ahmad dengan ibunya, lalu menceritakan kembali isi percakapan, lihat buku teks!
6. Dari percakapan tersebut, apakah betul Ahmad ragu tentang penciptaan alam? namun akhirnya dia meyakini. Coba ceritakan kisahnya!

2. Mengenal Allah Swt. melalui al-Qur'an.

1. Guru memperkaya materi ini dengan mencari ayat-ayat yang menjelaskan keberadaan Allah Swt. Misalnya “Allah itu adalah Tuhan”, “Allah itu Esa”, “Allah yang menjadikan manusia”, dan seterusnya.
2. Ajaklah peserta didik membuka al-Qur'an membaca ayat yang terkait dengan keberadaan Allah Swt. Sebaiknya peserta didik dikondisikan terlebih dahulu, misalnya kebersihan, tertib, rapi, dsb.
3. Peserta didik mendiskusikan tentang mengenal Allah melalui al-Qur'an (peserta didik diharapkan mampu menulis ayat dan artinya) dan menjelaskan dengan singkat sesuai kemampuan.

Pertemuan ke 2

3. Mengenal Allah Swt. melalui Asmaul Husna

1. Peserta didik mencermati gambar dan menjelaskan isi gambar!
2. Tanya jawab tentang asmaul husna. Misalnya: “Apakah kalian pernah mendengar asmaul husna yang jumlahnya 99?”. Jika ya. Coba kamu lafalkan yang kalian sudah hafal!
3. Guru menyampaikan pelajaran asmaul husna, hanya al-Bashir, al-‘Adl dan al-‘Azim. Secara berpasangan, guru meminta peserta didik membaca asmaul husna tersebut.
4. Peserta didik mendiskusikan asmaul husna al-Bashir, al-‘Adl dan al-‘Azim secara berpasangan/kelompok kecil. Agar pembelajarannya fokus, guru diperkenankan membuat rambu-rambu. Misalnya, carilah arti dari ketiga asma itu, apa beda melihat Allah dengan melihat manusia. Apa makna adil di depan Tuhan? Mengapa Allah itu disebut ‘Azim, dan seterusnya. (tugas kelompok, guru harus mengamati sikap peserta didik di dalam kelompok. Misalnya, kerjasamanya, keaktifannya, kontribusinya).
5. Peserta didik diminta menuliskan ciri-ciri orang Islam yang mengagungkan Allah Swt.

Sub Tema B Beriman kepada Rasul Allah

Sebelum masuk pada inti pembelajaran, guru bersama peserta didik terlebih dahulu melakukan tanya jawab tentang beriman kepada Rasul Allah. Misal: “Siapa yang tahu arti rasul?”, “Siapa yang dapat menyebutkan nama-nama rasul?”, dan seterusnya, lihat pelajaran ini pada buku teks!

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk mengingatkan pada pelajaran sebelumnya, guru sebaiknya mengawali pelajaran ini dengan mengajukan pertanyaan kepada peserta didik. Misal: “Siapa di antara kalian yang masih ingat dengan rukun iman?” Jika ada, beri kesempatan untuk menyebutkannya, dan berikan pujian kepada anak yang sudah dapat menyebutkannya dengan baik, misal: “bagus, pintar, hebat”. 2. Guru mengajukan pertanyaan, misal: “Berapa jumlah nabi dan rasul yang harus kita ketahui?” Siapa di antara kalian yang bisa menyebutkannya?. 3. Guru mengelompokkan peserta didik. Mereka diminta menjawab beberapa pertanyaan, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a) “Apakah kalian beriman kepada Rasul Allah? Jika ya, sebutkan alasan/bukti kalian beriman kepada Rasul Allah secara tertulis! b) Muhammad saw. adalah Rasul Allah, “Apa saja mu’jizat yang diterimanya dari Allah”. “mengapa Nabi Muhammad saw. itu disebut sebagai Nabi Terakhir?” Guru dapat mengembangkan pertanyaan, selama tidak keluar dari materi pokok. 4. Pertanyaan berikutnya: “Apa tugas nabi dan rasul itu?” 5. Pada akhir pembelajaran, guru harus membuat kesimpulan dan penguatan yang dapat diingat oleh peserta didik. Misal: Allah Swt. ada, tetapi tidak terlihat. Bukti Allah Swt. ada ialah terciptanya alam semesta. 	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok; d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	20 menit

H. Penilaian

Pada kolom kegiatan “Insya Allah kamu bisa,” untuk penguatan pemahaman, peserta didik secara berpasangan menjelaskan kembali tentang mengenal Allah Swt. melalui alam semesta. Penilaian terhadap kegiatan ini guru dapat menggunakan contoh rubrik berikut.

Rubrik Penilaian

No.	Topik Pembahasan	Kriteria				Skor
		Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1.	Jelaskan kembali tentang mengenal Allah Swt melalui alam semesta dan sikap Ahmad tentang adanya Allah Swt					

Keterangan

- Amat Baik : Jika penjelasan berisi:
1. Bukti Allah Swt. ada, salah satunya adanya alam semesta.
 2. Allah Swt menciptakan bermacam makhluk.
 3. Ahmad ragu kalau semua benda alam ini ciptaan Allah. Tapi akhirnya dia yakin setelah dijelaskan ibunya.
- Baik : Jika penjelasan berisi:
Dua di antara tiga nomor di atas dapat dijelaskan.
- Cukup Baik : Jika penjelasan berisi:
Satu di antara tiga nomor di atas dapat dijelaskan.
- Kurang Baik : Jika penjelasan berisi:
Ketiga nomor di atas tidak dapat dijelaskan.

Pada kolom kegiatan “Insya Allah kamu bisa,” untuk penguatan pemahaman, peserta didik secara berpasangan menjelaskan kembali tentang mengenal Allah Swt. melalui al-Qur’an. Penilaian terhadap kegiatan ini guru dapat menggunakan contoh rubrik berikut.

Rubrik Penilaian

No.	Topik Pembahasan	Kriteria		
		Amat Baik	Baik	Cukup Baik
1.	Jelaskan secara tertulis arti surah al-An’ām/6: 102 tentang bukti Allah Swt. ada			

Keterangan

- Amat Baik : Jika penjelasan berisi:
1. “Itulah Allah, Tuhan kamu.
 2. Tidak ada Tuhan selain Dia.
 3. Pencipta segala sesuatu, maka sembahlah Dia.
 4. Dialah pemelihara segala sesuatu.”
- Baik : Jika penjelasan berisi:
Tiga di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.
- Cukup Baik : Jika penjelasan berisi:
Dua di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.
- Kurang Baik : Jika penjelasan berisi:
Satu di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Pada kolom kegiatan “Insya Allah kamu bisa,” untuk penguatan pemahaman, peserta didik secara berpasangan menjelaskan kembali tentang mengenal Allah Swt. melalui asmaul husna. Penilaian terhadap kegiatan ini guru dapat menggunakan contoh rubrik berikut.

Rubrik Penilaian

No.	Topik Pembahasan	Kriteria				Skor
		Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1.	Jelaskan pengertian al-Basir Allah Swt					
2.	Jelaskan pengertian al-Adl Allah Swt					

3.	Jelaskan pengertian al-Azim Allah Swt					
----	---------------------------------------	--	--	--	--	--

Keterangan

1. Pengertian sifat al-Baḥ³r Allah Swt.

Amat Baik : Jika penjelasan berisi:

1. Allah Swt bersifat al-Baḥ³r artinya Allah Maha Melihat.
2. Allah Swt melihat dengan sifat al-Baḥ³r-Nya.
3. Allah Swt dapat melihat yang lahir dan batin.
4. Manusia tidak dapat bersembunyi dari penglihatan Allah Swt.

Baik : Jika penjelasan berisi:

Tiga di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Cukup Baik : Jika penjelasan berisi:

Dua di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Kurang Baik : Jika penjelasan berisi:

Satu di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

2. Pengertian sifat al-‘Adl Allah Swt.

Amat Baik : Jika penjelasan berisi:

1. Allah Swt. bersifat al-‘Adl artinya Allah Maha adil.
2. Allah Swt. menempatkan semua manusia sama dihadapan-Nya.
3. Allah Swt. memuliakan seseorang hanya karena ketakwaannya.
4. Takwa artinya mengerjakan yang disuruh Allah, dan menjauhi yang dilarang-Nya.

Baik : Jika penjelasan berisi:

Tiga di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Cukup Baik : Jika penjelasan berisi:

Dua di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Kurang Baik : Jika penjelasan berisi:

Satu di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

3. Pengertian sifat al-‘Aḡ³m Allah Swt.

Amat Baik : Jika penjelasan berisi:

1. Allah Swt. bersifat al-‘Aḡ³m artinya Allah Maha agung.
2. Allah Mahaagung, tidak membutuhkan pertolongan.
3. Allah-lah yang memenuhi semua kebutuhan makhluk-Nya.
4. Manusia harus mengagungkan kebesaran-Nya.

Baik : Jika penjelasan berisi:

Tiga di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Cukup Baik : Jika penjelasan berisi:

Dua di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Kurang Baik : Jika penjelasan berisi:

Satu di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Pada kolom kegiatan “Insya Allah kamu bisa,” untuk penguatan pemahaman, peserta didik secara berpasangan menjelaskan kembali tentang beriman kepada Rasul Allah. Penilaian terhadap kegiatan ini guru dapat menggunakan contoh rubrik berikut.

Rubrik Penguasaan materi

Nama Pasangan

Topik Pembahasan	Kriteria			
	Amat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
Jelaskan 4 hal pokok dari tulisan berikut: Utusan Allah di bumi ini adalah rasul. Mereka membawa ajaran Allah untuk disampaikan kepada manusia, yang disebut wahyu. Manusia harus percaya atau beriman kepada rasul-rasul itu. Rasul-rasul itu terjaga dari kesalahan, mulai dari Adam a.s. sampai kepada Nabi Muhammad saw. Oleh karena itu, manusia diwajibkan beriman kepada rasul Allah”.				

Keterangan

Amat Baik : Jika penjelasan berisi:

1. Rasul adalah utusan Allah di bumi.
2. Rasul membawa ajaran Allah untuk manusia
3. Rasul-rasul terjaga dari kesalahan
4. Manusia wajib beriman kepada Rasul Allah.

Baik : Jika penjelasan berisi:

Tiga di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Cukup Baik : Jika penjelasan berisi:

Dua di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Kurang Baik : Jika penjelasan berisi:

Satu di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan.

Pada kolom Ayo Berlatih, guru dapat memberikan penilaian sebagai berikut:

Tugas A. Jawablah pertanyaan berikut ini!

Guru terlebih dahulu membuat bobot atau skor soal. Soal nomor 1 s.d 10 di bawah tingkat kerumitan dan penalarannya relatif sama. Oleh karena itu, setiap butir pertanyaan diberikan bobot dan skornya sama, yaitu 10. Jika keseluruhan pertanyaan dijawab benar maka nilainya 100.

Setiap item pertanyaan memiliki kata kunci. Jawaban atas pertanyaan hanya membutuhkan tepat pada satu/salah satu kata kunci nilainya 10.

Kata kunci masing-masing item pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Kata kunci: Allah Swt. pencipta alam, Allah Swt. tak bisa dilihat.
2. Kata kunci: Allah Swt. menurunkan al-Qur'an/wahyu, karena ada al-Qur'an kita kenal Allah
3. Kata kunci: Allah Swt. memiliki nama, dari namanya kita mengenal Allah Swt.
4. Kata kunci: Melalui ciptaan-Nya, melalui Firman-Nya.
5. Kata kunci: Kita selalu dilihat-Nya, agar takut berbuat buruk.

6. kata kunci: Kita manusia merasa sama.
7. Kata kunci: Agar kita tidak merasa agung, tidak sombong.
8. Kata kunci: Melalui adanya wahyu.
9. Kata kunci: Apa kata Rasul kita ikuti.
10. Kata kunci: Asal jumlah 10 dari nama nabi dan Rasul Allah Swt.

B. Isilah kolom Setuju, tidak Setuju dan Tidak Tahu dengan tanda (√) berikut alasannya! Guru tidak memberikan skor apa pun, karena tugas ini hanyalah sarana bagi guru untuk mengetahui sejauh mana perubahan sikap yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

C. Tugas Kelompok

Pada tugas kelompok dapat memberikan penilaian melalui lembar observasi (penilaian sikap) sebagai berikut:

Nama peserta didik: _____

Kelas: _____

Rubrik Penilaian

No.	Aspek	Kriteria Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Keterlibatan			
2.	inisiatif			
3.	Tanggungjawab			
dst				

Keterangan:

Keterlibatan	Baik	Terlibat fisik dan ide/mental
	Sedang	Terlibat ide/mental
	Kurang	Tidak
Inisiatif	Baik	Terlibat fisik dan ide/mental
	Sedang	Terlibat ide/mental
	Kurang	Tidak
Tanggungjawab	Baik	Terlibat fisik dan ide/mental
	Sedang	Terlibat ide/mental
	Kurang	Tidak

Penskoran

Baik = 3 dan skor yang diperoleh $3/3 \times 100 = 100$

Sedang = 2 dan skor yang diperoleh $2/3 \times 100 = 67$

Kurang = 1 dan skor yang diperoleh $1/3 \times 100 = 33$

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan dengan tabel berikut ini:

No	Nama Peserta Didik	Kriteria															
		Kerjasama				Keaktifan				Disiplin				Tepat Waktu			
		TB	MT	MB	MK	TB	MT	MB	MK	TB	MT	MB	MK	TB	MT	MB	MK
1.																	
2.																	
ds																	
t																	

- Aktivitas dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: jujur, partisipasi, sopan santun, dll.

Keterangan:

MK = membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

I. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah mencapai kompetensinya dalam memahami beriman kepada Allah dan beriman kepada Rasul Allah, maka peserta didik diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan. Karena peserta didik sudah kompeten dalam pemahaman dan dapat memberikan contoh-contoh, guru boleh menjadikan peserta didik tersebut sebagai tutor sebaya, dengan tujuan untuk lebih memantapkan kemampuannya. Alternatif lain, peserta didik dapat membaca/menghafal/menulis ayat/surat pendek yang lain.

J. Remidi

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan hal itu, peserta didik kembali memelajarinya dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam belajar selesai.

K. Interaksi ruru dan orang tua

Aktivitas peserta didik di sekolah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tuanya. Komunikasi ini berguna untuk keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis, sekolah (guru) dan orang tua menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta

memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orang tuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf.

Catatan Orang tua:

.....
.....
.....
.....

Catatan Guru

.....
.....
.....
.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : IV / I
Tema : **3. Aku Anak Salih**
Alokasi Waktu : 4 x 4 Jam Pelajaran (4 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.		
2.	2.1 Memiliki sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman surah at-Taubah (9): 119. 2.2 Memiliki perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, dan guru dan sesama anggota keluarga sebagai implementasi dari pemahaman surah Luqmān/31: 14. 2.3 Memiliki sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar sebagai implementasi dari pemahaman surah al-Had ³ d/57: 9. 2.6 Memiliki sikap amanah sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladan Nabi Muhammad saw.	
3	3.11 Mengetahui sikap santun dan menghargai sesama dari Nabi Muhammad saw.	3.11.1 Menjelaskan keuntungan berbuat jujur 3.11.2 Menjelaskan keuntungan berbuat amanah 3.11.3 Menjelaskan keuntungan berbuat hormat dan patuh kepada orang tua dan guru

		3.11.4 Menyebutkan contoh perbuatan patuh kepada orang tua 3.11.5 Menyebutkan contoh perbuatan patuh kepada guru 3.11.6 Menjelaskan keuntungan berbuat santun dan menghargai teman 3.11.6 Menyebutkan contoh perbuatan santun
4.	4.4 Mencontohkan sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar.	4.4.1 menunjukkan sikap santun dan menghargai teman-teman dalam kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui *model kooperatif learning* peserta didik dapat:

- a. Bersikap dan berperilaku jujur, amanah, hormat, patuh, santun kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Bersikap santun dan menghargai teman-teman dalam kehidupan sehari-hari.

D. Materi Pembelajaran

- A. Jujur disayang Allah. Hal. 23
- B. Amanah. Hal. 25
- C. Hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Hal. 26
- D. Santun dan menghargai teman. Hal. 28

E. Metode Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : Kooperatif
2. Teknik Pembelajaran : Jigsaw

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
 - Karton bertuliskan ringkasan materi,
 - Multimedia Interaktif/CD Interaktif /Video
2. Alat
 - a. Poster tulisan
 - b. Kartu
 - c. CD, proyektor, laptop, televisi, vcd player, layar
3. Sumber Belajar
 - a. Buku PAI dan Budi Pekerti PAI Kls IV SD, Kemdikbud Jakarta, 2014; Hal. 23-28,
 - b. Kisah dan Makna 99 Asmaul Husna untuk Anak

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan 1. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan berdoa bersama. 2. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk	20 menit

	<p>disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>3. Menyapa peserta didik.</p> <p>4. Menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Pertemuan ke 1</p> <p>1. Peserta didik melakukan pengamatan terhadap gambar yang ada pada buku teks.</p> <p>2. Peserta didik menceritakan hasil pengamatannya (lisan/tertulis).</p> <p>Sub Tema A Jujur Disayang Allah</p> <p>Sebelum masuk pada inti pembelajaran, guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat makna dan contoh jujur, dan mengapa disayang Allah.</p> <p>1. Peserta didik membaca kisah tentang “Anak Gadis yang Jujur”. Lihat buku teks.</p> <p>2. Peserta didik menceritakan tentang “Anak Gadis yang Jujur”.</p> <p>3. Belajar kelompok, peserta didik mendiskusikan cerita “Anak Gadis yang Jujur”. Guru memberi rambu-rambu, antara lain: Sebutkan tokoh yang ada di dalam cerita, apa isi dialognya, ungkapkan sikap baik atau buruk yang ada pada cerita itu.</p> <p>4. Sikap apa yang harus dicontoh dari cerita itu? Jelaskan alasanmu!</p> <p>Pada kolom kegiatan “Insya Allah, kamu bisa ” Hal. 24, peserta didik diminta membaca kembali cerita “Anak Gadis yang Jujur” dan mendiskusikan tentang: Apa hikmah dari kisah itu? Penilaian terhadap kegiatan ini dapat dilakukan dengan menjawab pertanyaan berikut: Apa hikmah dari kisah/ cerita anak gadis yang jujur itu?</p> <p>Keterangan penilaian:</p> <p>Amat baik : jika jawaban berisi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Orang jujur terpelihara dari perbuatan buruk. 2. Orang jujur disenangi orang lain. 3. Orang jujur disayang Allah. 4. Orang jujur jiwanya tenang. <p>Baik : jika jawaban berisi: Tiga di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan</p> <p>Cukup : jika jawaban berisi: Dua di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan</p> <p>Kurang : jika jawaban berisi: Satu di antara empat nomor di atas dapat dijelaskan</p> <p>Pertemuan ke 2</p> <p>Sub Tema B Amanah</p> <p>Sebelum masuk pada inti pembelajaran, guru terlebih dahulu</p>	100 menit

menyampaikan secara singkat makna dan contoh amanah, dan mengapa harus amanah.

1. Peserta didik mengamati gambar yang terdapat dalam buku teks.
2. Menceritakan isi pesan gambar yang diamati (lisan/tertulis)
3. Membaca kisah singkat Nabi Muhammad saw, dan menceritakan isi kisah tersebut!
4. Peserta didik menjelaskan mengapa kita harus bersikap amanah?

Pada kolom kegiatan “Insya Allah, kamu bisa ” Hal. 25, peserta didik diminta mengamati gambar dan membaca pelajaran tentang amanah.

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan dengan menjawab pertanyaan uraian sebagai berikut:

1. Mengapa rajin belajar, menjaga nama baik orang tua kita termasuk amanah? Jelaskan!
2. Apa akibatnya jika tidak mengerjakan tugas, menjaga nama baik guru dan sekolah? Jelaskan!

Kunci jawaban:

1. Rajin belajar adalah amanah orang tua dan guru. Menjaga nama baik orang tua adalah amanah keluarga (ayah/ibu/saudara).
2. Pelajaran tertinggal/menjadi bodoh, dan tercela/berdosa.

Pertemuan ke 3

Sub Tema C Hormat dan Patuh kepada Orang tua dan Guru

Sebelum masuk pada inti pembelajaran guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat makna dan contoh hormat dan patuh kepada orang tua dan mengapa harus hormat dan patuh kepada orang tua.

1. Peserta didik diminta mengamati gambar dan memberikan komentar secara tertulis.
2. Peserta didik diminta menceritakan, “Mengapa kita harus hormat dan patuh kepada orang tua”. (dikerjakan secara berpasangan).
3. Tugas kelompok. Peserta didik mendiskusikan isi surah Luqmān/31:14, dan memberikan beberapa contoh sikap menghormati dan patuh kepada orang tua.
4. Tugas pada poin 3 di atas, masing-masing kelompok mempresentasikan di depan kelas, kelompok lain menanggapi dan turut menyempurnakan.
5. Peserta didik diminta menghafal doa untuk orang tua beserta artinya (individu).
6. Pada kolom kegiatan “Insya Allah, kamu bisa ” Hal. 27, peserta didik diminta menceritakan bagaimana sikap hormat dan patuh kepada orang tua. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan dengan pengamatan sikap berikut:

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Kriteria	Skor
-----	--------------------	----------	------

		Amat Baik	Baik	Cukup	Kurang Baik	
1.						
2.						
3.						
dst						

Keterangan:

Amat Baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan logis.

Baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan tidak logis.

Cukup : Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Kurang : Jika cerita yang disampaikan runtun, tidak relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Pertemuan ke 4

Sub Tema D Santun dan Menghargai Teman

Sebelum masuk pada inti pembelajaran guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat makna dan contoh santun dan menghargai teman, serta mengapa harus santun dan menghargai teman. Kemudian mengamti dan menceritakan ilustrasi gambar.

Selanjutnya:

1. Kerja kelompok. Peserta didik mendiskusikan sebuah judul yang berbunyi “Aku Harus Santun kepada Teman”. Setiap kelompok beranggota maksimal 5 orang dan minimal 3 orang. Sistematika kerja a.l.:
 - Membaca naskah (Lihat buku teks).
 - Pahami isi naskah dan diskusikan bersama anggota kelompok, misal pengertian santun, contoh santun, dan sebagainya. Menjelaskan makna hadis yang terdapat dalam buku teks. Membuat kesimpulan, kemudian mempresentasikannya di depan kelas dan hasilnya diserahkan kepada guru.
 - Di akhir diskusi guru memberikan penguatan. Misal tentang pentingnya berlaku santun antar-sesama.
2. Peserta didik diajak berandai-andai. Contoh: Seandainya manusia sudah tidak ada yang hormat kepada orang tuanya, atau tidak ada yang santun lagi kepada sesama manusia, Apa yang terjadi ya? Diskusikan dalam kelompok/pasangan.

Adapun sikap jujur, amanah, hormat, menghargai, dan santun, semuanya mengandung nilai nilai ibadah, nilai sosial, nilai kemanusiaan, dan lain-lain. Sebagai guru tugas utamanya ialah:

1. menjajaki jenis, ragam, dan tingkat kesadaran nilai-nilai yang ada dalam diri peserta didik melalui berbagai indikator;
2. meluruskan nilai yang kurang baik/wajar dan menangkal masuknya nilai negatif/ naif;

3. membina, mengembangkan, dan meningkatkan nilai-nilai baik yang ada pada diri peserta didik secara kuantitatif maupun kualitatif;
4. menanamkan nilai-nilai baru yang positif.

Pembelajaran nilai-nilai harus dimulai dari potret afektif anak dan kehidupannya menuju target nilai yang diharapkan. Disadari bahwa, tidak setiap anak memiliki kehidupan moral/nilai-nilai yang sama. Tugas dan peran guru untuk meningkatkan kualitas kesadaran terhadap nilai-nilai tersebut menuju tahap yakin (belief). Oleh karena itu, agar anak sampai pada tingkat yakin, maka pembelajaran nilai selalu dan lebih tepat dilakukan melalui pembiasaan. Melalui pembiasaan ini diharapkan akan sampai pada kesadaran yang didasari konsep yang ada dalam diri peserta didik sendiri.

Pembelajaran nilai-nilai jujur, hormat/patuh, santun, amanah dan lainnya harus dirancang dan dikondisikan dengan kesadaran tinggi guru maupun peserta didik. Pengondisian dapat dimulai dari tingkat kelas, karena dimungkinkan lebih mudah mengamati dan memantaunya. Banyak cara yang bisa dilakukan untuk mengondisikan penanaman nilai. Di antaranya ialah “penanaman nilai hormat kepada guru ketika belajar”. Ajaklah siswa merumuskan indikator dari nilai hormat. Misal, tidak berbicara ketika guru menjelaskan pembelajaran, mengerjakan tugas dari guru, menyerahkan tugas tepat waktu, minta izin jika hendak keluar ruangan, angkat tangan bila hendak bertanya/memberi masukan, dan seterusnya. Indikator tersebut disepakati bersama guru-siswa untuk ditaati bersama.

Pada kolom kegiatan “Insya Allah, kamu bisa ”, peserta didik diminta menceritakan bagaimana sikap santun dan menghargai teman. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan dengan pengamatan sikap sebagai berikut.

No	Nama Peserta Didik	Kriteria									
		Santun			Menghargai						
		TB	MT	MB	MK	TB	MT	MB	MK		

Keterangan:

MK = Membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = Mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = Mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

	BT = Belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator). Rangkuman Pada kolom "Rangkuman," Hal. 30 guru menyampaikan poin-poin penting dalam pembelajaran Aku Anak cālih.	
3.	Penutup a. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok; d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	20 menit

H. Penilaian

Pembelajaran ini sebaiknya menggunakan penilaian berbasis kelas, yaitu penilaian yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Bentuk penilaiannya bisa dengan tes perbuatan, yaitu dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap perilaku peserta didik.

Perhatikan kolom "Ayo Berlatih" Hal. 31, guru dapat memberikan penilaian sebagai berikut.

Tugas A. Jawablah pertanyaan berikut ini!

Guru terlebih dahulu membuat bobot atau skor soal. Soal nomor 1 s.d. 10 di bawah tingkat kerumitan dan penalarannya relatif sama. Oleh karena itu, setiap butir pertanyaan diberikan bobot dan skornya sama. Jika keseluruhan pertanyaan dijawab benar maka nilainya baik (nilai dalam bentuk diskripsi).

Kunci Jawaban tugas A (Lihat buku teks).

1. Kata kunci: tidak nyontek, berkata apa adanya
2. Kata kunci: mengembalikan titipan orang
3. Kata kunci: mengikuti perintahnya
4. Kata kunci: mengerjakan tugas yang diberikannya
5. Kata kunci: tidak bertengkar
6. Kata kunci: berbicara baik dan lembut
7. Kata kunci: membantu bila ia perlu
8. Kata kunci: memaafkannya

Tugas B. Isilah kolom Setuju, Tidak Setuju dan Tidak Tahu dengan tanda (☺) berikut alasannya!

Guru tidak memberikan skor apa pun, karena tugas ini hanyalah sarana bagi guru untuk mengetahui perubahan sikap yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

Tugas C. Menceritakan Pengalaman.

Ceritakan dengan sesungguhnya.

1. Apakah kamu pernah melakukan kejujuran?

2. Apakah kamu pernah amanah?
3. Apakah kamu pernah tidak patuh kepada kedua orang tuamu?

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat menggunakan tabel berikut.

No	Nama Peserta Didik	Kriteria											
		Kerjasama				Kreatif				Partisipatif			
		TB	MT	MB	MK	TB	MT	MB	MK	TB	MT	MB	MK

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan santun, dll.

Keterangan: (MK = 1, MB = 2, MT = 3, dan BT = 4).

MK = membudaya (apabila peserta didik terus-menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

MB = mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MT = mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten).

BT = belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

I. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik yang sudah mencapai kompetensinya dalam memahami sikap jujur, amanah, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, santun dan menghargai teman, diminta untuk mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan. Oleh karena ini pembelajaran sikap, maka yang terpenting adalah sikap itu sudah menjadi perilaku peserta didik dan warga sekolah dalam kehidupan baik di sekolah, rumah dan masyarakat.

Untuk mengamati perilaku peserta didik, guru harus melakukan observasi/pengamatan.

Pengamatan harus bersifat terprogram, konsisten, dan berkelanjutan. Sebagai contoh, ketika guru hendak melihat tingkat ketaatan beribadah, lebih dahulu guru memotret perilaku peserta didik di awal. Setelah itu dilakukan pembinaan terprogram dan dalam jangka waktu yang sudah ditentukan. Untuk melihat perubahannya, maka bandingkanlah kondisi awal dengan kondisi akhir pembinaan. Apakah terjadi perubahan yang signifikan. Ada beberapa pilihan. Karena peserta didik sudah kompeten dalam pemahaman dan dapat memberikan contoh-contoh, guru boleh menjadikan peserta didik tersebut menjadi tutor sebaya, untuk lebih memantapkan kemampuannya. Alternatif lain, peserta didik dapat membaca/menghafal/menulis ayat/surat pendek yang lain.

J. Remidi

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan itu, peserta didik kembali mempelajarinya dengan bimbingan guru dan melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu

tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam belajar selesai.

K. Interaksi guru dan orang tua

Aktivitas peserta didik di sekolah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tuanya. Komunikasi ini berguna untuk keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis, sekolah (guru) dan orang tua menyediakan buku penghubung. peserta didik diminta memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orang tuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf

Catatan Orang tua:
Catatan Guru

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : IV/1
Tema : **4. Bersih itu sehat**
Alokasi Waktu : 4 x 4 Jam Pelajaran (4 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	1.1 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.	
2.		
3.	3.4 Memahami tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar sesuai ketentuan syariat Islam.	3.4.1 Menyebutkan tatacara bersuci dari hadas kecil 3.4.2 Menyebutkan tatacara bersuci dari hadas besar 3.4.3 Menyebutkan tatacara bersuci dari hadas kecil
4.	4.7 Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar sesuai ketentuan syariat Islam.	4.7.1 Mendemonstrasikan bersuci dari hadas kecil 4.7.2 Mendemonstrasikan bersuci dari hadas besar

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui tanya jawab, diskusi dan demonstrasi, peserta didik mampu:

- a. Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.
- b. Memahami tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.
- c. Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar sesuai ketentuan syariat Islam.

D. Materi Pembelajaran

- 1. Mengenal arti bersih dan sehat. Hal. 34

2. Aku senang melakukan wudu. Hal. 37
3. Belajar tayamum. Hal. 39

E. Metode Pembelajaran

1. Tanya Jawab
2. Diskusi
3. Demonstrasi
2. Drill (Latihan)

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:
 - Gambar cara berwudu dan tayamum,
 - Multimedia/CD interaktif
2. Alat:
 - Gambar/poster, tempat wudu
3. Sumber Pembelajaran:
 - Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD/MI Kls IV, Hal. 33-43. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran dimulai mengucapkan dengan salam dan berdo'a bersama. Peserta didik harus dalam kondisi siap menerima pelajaran. Guru disarankan selalu menyapa peserta didik, misalnya "Apa kabar anak-anak?" 2. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	20 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Pertemuan ke 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati gambar yang ada di dalam buku teks. 2. Setelah melakukan pengamatan, guru memberikan waktu 5 s.d. 7 menit kepada peserta didik untuk mendiskusikan secara berkelompok pesan yang terdapat dalam ilustrasi gambar tersebut. 3. Setiap kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanyakan pertanyaan yang sudah dipersiapkan atau pernyataan yang relevan. 4. Guru memberikan penguatan berupa penjelasan singkat pesan yang terdapat dalam ilustrasi gambar tersebut dan mengaitkannya dengan topik yang akan dipelajari. <p>Sebelum masuk pada inti pembelajaran, guru terlebih dahulu menyampaikan secara singkat makna bersih dan sehat, dan alasan mengapa kita harus bersih. Ahmad yang selalu bersih.</p> <p>Sub Tema A. Mengenal Arti Bersih dan Suci.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik diminta mengamati gambar yang ada di dalam buku teks dan menjelaskan dengan singkat. 	100 menit

2. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang mengenal bersih dan suci. Guru menggali pengalaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Misal: “Siapa yang bisa mencontohkan bersih dan kotor?”. Ayo tunjuk tangan! Jangan takut salah. Kalau tidak ada respon maka guru mengajak siswa membaca buku teks. Peserta didik membaca buku teks tentang mengenal arti bersih dan suci.
3. Setelah itu, guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang ada pada buku teks.
Misalnya: “Apakah ada perbedaan bersih dan suci?”
4. Untuk pendalaman materi, peserta didik dikelompokkan untuk mempelajari tentang arti bersih dan suci. Guru bersama peserta didik membuat panduan kerja.
Misal:
 - Masing-masing kelompok peserta didik menjaga kebersihan dan ketertiban kelompoknya.
 - Menunjuk ketua kelompok, dan berbagi tugas.
 - Bacalah pelajaran tentang mengenal arti bersih dan suci (sebutkan halaman buku teksnya).
 - Diskusikan bersama teman dalam satu kelompok.
 - Semua aktivitas dalam kelompok dicatatkan, seperti pendapat teman, kesepakatan, dan kesimpulan.
 - Bekerjalah dengan sungguh-sungguh.
5. Mempresentasikan hasil diskusi dengan bimbingan guru. Setiap peserta di masing-masing kelompok mempunyai peran. Diatur oleh ketua kelompok.
6. Peserta didik membaca pelajaran tentang pembagian hadas (lihat buku teks).
Setelah itu menjelaskan hasil bacaannya di depan kelas.
7. Guru mengajak peserta didik menyimulasikan tentang membersihkan hadas. Guru dapat menggunakan torso atau manusia buatan. Peserta didik harus paham secara benar.
8. Peserta didik membaca materi tentang bersih badan, pakaian, dan tempat dalam ibadah shalat. Guru hendaklah memperluas makna kebersihan. Artinya, bersih badan, pakaian, dan tempat memiliki nilai-nilai yang harus berkembang ke semua kehidupan. (Lihat buku teks).
9. Selanjutnya, guru meminta peserta didik membaca tentang cara membasuh najis. Pembahasan najis ini harus teliti, karena najis dapat menjadi penghalang dalam melaksanakan ibadah.
10. Praktik membasuh najis, ikuti petunjuk yang terdapat pada buku!

Pada kolom kegiatan “Insya Allah, kamu bisa,” Hal. 36 guru meminta peserta didik memeragakan cara bersuci dan membersihkan najis. Penilaian kegiatan ini dapat dilakukan melalui rubrik berikut.

No .	Nama Peserta Didik	Aktivitas			
		B	S	B	S
1.					
2.					
3.					
dst					

Keterangan:

B = Benar, jika posisi air dikucurkan dari atas ke benda bernajis.

S = Salah, jika posisi air tidak dikucurkan ke benda bernajis.

Pertemuan Ke 2

Sub Tema B Aku Senang Melakukan Wudu

Pada pelajaran ini, guru membangkitkan emosi peserta didik tentang cinta dan senang melakukan wudu. Misalnya, pada pelajaran membaca al-Quran agar peserta didik melakukan wudu terlebih dahulu. Bahkan Rasulullah menganjurkan orang Islam agar tidak putus wudu-nya.

Penanaman nilai-nilai kebersihan dimulai dari pembiasaan sejak dini.

Untuk pelajaran melakukan wudu guru menyiapkan waktu yang cukup.

Pelajaran melakukan wudu dan praktiknya harus jelas dan teliti.

1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati ilustrasi gambar yang ada di dalam buku teks.
2. Peserta didik membaca topik “Aku Senang Melakukan Wudu” secara individu. Dilanjutkan dengan melakukan identifikasi hal-hal yang tidak dipahami peserta didik baik penjelasan maupun gambarnya.
3. Mengamati gambar dengan bimbingan guru. Setiap gambar harus dijelaskan secara teliti dan dipahami semua peserta didik. Pertanyaan peserta didik harus terlayani dengan baik.
4. Khusus mengenai batas-batas basuhan anggota wudu sebaiknya diulang-ulang menjelaskannya (ada penekanan). Batas wajah/muka, batas tangan hingga siku dan dilebihkan secukupnya, batas kaki sampai mata kaki juga harus dilebihkan secukupnya
5. Dalam melakukan wudu, peserta didik harus mampu membedakan antara membasuh dan mengusap/sapu. Misal, membasuh muka dengan mengusap kepala atau sebagian kepala. Peserta didik harus diberitahu dengan baik tentang makna membasuh dan mengusap, karena pengertiannya berbeda. Menjelaskannya harus melalui praktik. (Lihat buku teks). Menyapu sebagian atau seluruh kepala, tapi yang jelas bukan mengusap rambut.
6. Agar lebih jelasnya, peserta didik membaca buku teks sekaligus melakukan praktik melakukan wudu.
7. Pada kolom kegiatan “Insya Allah, kamu bisa” Hal.39, guru meminta peserta didik memeragakan cara melakukan wudu (selain niat wudu dan

tertib). Penilaian kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan rubrik berikut.

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas															
		1		2		3		4		5		6		7		8	
		B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S	B	S

Keterangan:

1. Dianjurkan membasuh dua tangan hanya hingga pergelangan tangan.
2. Dianjurkan berkumur-kumur dengan sempurna.
3. Dianjurkan membasuh rongga hidung, dengan cara menghirup air
4. Diwajibkan membasuh muka dengan sempurna.
5. Diwajibkan membasuh dua tangan hingga siku.
6. Diwajibkan menyapu/usap kepala.
7. Mengusap dua daun telinga bagian luar dan dalam.
8. Diwajibkan membasuh dua kaki hingga mata kaki.

B = Benar S = Salah

Pertemuan ke 3

Sub Tema C Ayo Belajar Tayammum

1. Peserta didik mengamati gambar yang ada di dalam buku teks
2. Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang tayammum. Misal: “Apakah ada di antara kalian yang pernah melakukan tayammum?”. Jika ada, maka ia diminta untuk memeragakannya. Jika tidak ada, maka guru meminta peserta didik membaca topik ayo belajar tayammum.
3. Setelah membaca buku teks, peserta didik diminta menjelaskan hasil bacaannya di depan kelas. Tampil beberapa peserta didik.
4. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, misal: kapan tayammum digunakan? Bagaimana cara melakukan tayammum. Peserta didik dengan bimbingan guru melakukan praktik tayammum. Urutannya, lihat buku teks.
5. Sebagaimana wudu, tayammum juga dipraktikkan harus dengan cermat. Cara mengusapkan debu harus benar, dan tidak boleh berulang-ulang.

Pada kolom kegiatan “Insya Allah, kamu bisa” Hal. 40, guru meminta peserta didik memeragakan cara melakukan tayammum (selain niat dan tertib).

No	Nama Peserta Didik	Aktivitas												
		1		2		3		4		5				
		B	S	B	S	B	S	B	S	B	S			

	<div style="border: 1px solid black; width: 500px; height: 20px; margin-bottom: 10px;"></div> <p>Keterangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menepukkan telapak tangan ke debu bersih. 2. Mengusapkannya (debu) ke muka/wajah secara sempurna. 3. Menepukkan telapak tangan ke debu bersih di tempat yang lain. 4. Mengusapkannya (debu) ke tangan kanan hingga siku dengan sempurna. 5. Mengusapkannya (debu) ke tangan kiri hingga siku dengan sempurna. <p>B = Benar S = Salah</p> <p>Rangkuman</p> <p>Pada kolom “Rangkuman” Hal. 41 guru menyampaikan poin-poin penting dalam pembelajaran Bersih itu Sehat.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok; d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	20 menit

H. Penilaian

Perhatikan kolom Ayo Berlatih Hal 42, guru dapat memberikan penilaian sebagai berikut.

Tugas A. Jawablah pertanyaan berikut ini!

Guru terlebih dahulu membuat bobot atau skor soal. Pada tugas ini terdapat 10 pertanyaan (lihat buku teks). Jika keseluruhan skor untuk jawaban yang diberikan adalah nilai sangat baik, maka pendistribusian skor tersebut adalah masing-masing butir pertanyaan diberikan bobot dan skornya 10.

Adapun bobot masing-masing soal adalah jika jawaban atas pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban maka bobotnya 10. Jika jawaban atas pertanyaan mendekati atau semakna maka bobotnya 6. Jika jawaban atas pertanyaan tidak mendekati atau semakna maka bobotnya 0.

Kunci Jawaban soal nomor 1 s.d 10 sebagai berikut:

1. Suci dari najis.
2. Bersih dari kotoran.
3. Perbedaannya ada.
4. Darah/kencing/anjing/babi/tinja.
5. Badan, pakaian, tempat.
6. Buku/tas/meja/bangku/rumah/kendaraan.
7. Buang air besar/kecil, haid/mimpi basah.
8. Membersihkan kotoran.
9. Bersuci dengan debu tanah.
10. Tidak ada air.

Tugas B Tanggapilah pernyataan-pernyataan di bawah ini, sesuai dengan keyakinanmu!

Pada tugas ini, tanggapan peserta didik ditandai dengan S = Setuju, TS = Tidak Setuju, dan TT = Tidak Tahu. Perintah agar peserta didik menanggapi pernyataan tersebut digunakan untuk melihat kecenderungan peserta didik. Kecenderungan pikiran atau perasaan peserta didik tidak perlu dinilai atau diberikan bobot maupun skor. Pilihan peserta didik terhadap pernyataan dapat digunakan sebagai bahan pembinaan. Selanjutnya guru dapat melakukan wawancara dengan peserta didik berdasarkan pernyataan yang dipilihnya.

Sebagai contoh: Pernyataan nomor 2 adalah “Kesabaran Nabi Ayyub a.s. harus dicontoh”. Jika peserta didik memilih S = Setuju berarti baik, sekali pun jawaban positif, akan tetapi semua jawaban atas pernyataan harus memiliki alasan. Jika peserta didik memilih TS = Tidak Setuju atau TT = Tidak Tahu tentu saja memerlukan wawancara untuk menggali alasan mengapa tidak setuju dan tidak tahu. Untuk hal ini, guru harus menyediakan waktu dan tempat dilakukannya wawancara. Semua pernyataan ketika berlangsungnya wawancara harus tertulis, karena hasilnya akan dikomunikasikan dengan orang tua peserta didik.

Tugas C. Penilaian praktik wudu

Nama: ... Kelas: ...

No.	Aspek	Kriteria		
		1	2	3
1.	Membasuh dua tangan hanya hingga pergelangan tangan.			
2.	Berkumur-kumur dengan sempurna.			
3.	Membasuh rongga hidung, dengan cara menghirup air			
4.	Membasuh muka dengan sempurna			
5.	Membasuh dua tangan hingga siku			
6.	Menyapu/mengusap kepala			
7.	Mengusap dua daun telinga bagian luar dan dalam			
8.	Membasuh dua kaki hingga mata kaki.			
Skor Maksimal				

Keterangan: 3 = sempurna 2 = kurang sempurna 1 = tidak sempurna

Urutan praktik wudu, sebagai berikut:

1. Dianjurkan membasuh dua tangan hanya hingga pergelangan tangan.
2. Dianjurkan berkumur-kumur dengan sempurna.
3. Dianjurkan membasuh rongga hidung, dengan cara menghirup air.
4. Diwajibkan membasuh muka dengan sempurna. Batas muka/wajah adalah ujung dagu sebelah bawah, dan tempat tumbuh rambut di atas kening sebelah atas. Batas sebelah kiri-kanan yaitu pangkal telinga.
5. Diwajibkan membasuh dua tangan. Batasnya dari ujung jari tangan hingga siku. Lebihkan basuhan dari batasnya agar wudu sempurna!
6. Diwajibkan menyapu/mengusap kepala (sebagian/seluruh).
7. Mengusap dua daun telinga bagian luar dan dalam.
8. Diwajibkan membasuh dua kaki. Batasnya, dari ujung/telapak kaki hingga mata kaki. Lebihkan basuhan dari batasnya agar wudu sempurna!
9. Tertib.

Keterangan:

Kriteria basuhan/usapan anggota wuku, sebagai berikut:

Sempurna : basuhan/usapan sesuai batas yang ditentukan, diulang 3 X.

Kurang : basuhan/usapan sesuai batas yang ditentukan.

Tidak : basuhan/usapan tidak sesuai batasan yang ditentukan.

Catatan:

- Guru dapat mengembangkan soal berikut rubrik dan penskorannya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- Guru diharapkan untuk memiliki catatan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki peserta didik selama dalam proses pembelajaran. Catatan terkait dengan sikap atau nilai-nilai karakter yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilakukan melalui tabel berikut.

No	Nama Peserta Didik	Kriteria											
		Kerjasama				Kreatif				Partisipatif			
		TB	MT	MB	MK	TB	MT	MB	MK	TB	MT	MB	MK

Kriteria dapat disesuaikan dengan kebutuhan, seperti: disiplin, jujur, sopan santun, dll.

Rentang skor = skor maksimal - skor minimal

Keterangan:

MK = membudaya (apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten)

MB = mulai berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten)

MT = mulai terlihat (apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator namun belum konsisten)

BT = belum terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator)

I. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai kompetensinya maka peserta didik mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan.

Ada beberapa pilihan. Apabila peserta didik sudah kompeten dalam pemahaman dan dapat memberikan contoh-contoh, guru boleh menjadikan peserta didik tersebut menjadi tutor sebaya, untuk memantapkan kemampuannya. Alternatif lain, peserta didik dapat membaca/menghafal/menulis ayat/surat pendek yang lain.

J. Remidi

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan itu, peserta didik kembali memelajarinya dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedi dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

K. Interaksi guru dan orang tu

Aktivitas peserta didik di sekolah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tuanya. Komunikasi ini berguna untuk keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis, sekolah (guru) dan orang tua menyediakan buku penghubung. Peserta didik diminta memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orang tuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf.

Catatan Orang tua:

.....
.....

Catatan Guru

.....
.....
.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : IV/1
Tema : **5. Aku Cinta Nabi dan Rasul**
Alokasi Waktu : 4 x 4 Jam Pelajaran (4 pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
 KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
 KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
 KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.	1.6 Meyakini adanya Rasul-rasul Allah Swt.	
2.		
3.	3.6 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s. 3.7 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Zulkifli a.s. 3.8 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Harun a.s. 3.9 Mengetahui kisah keteladanan Nabi Musa a.s.	3.6.1 Menyebutkan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s. 3.7.1 Menyebutkan kisah keteladanan Nabi Zulkifli a.s. 3.8.1 Menyebutkan kisah keteladanan Nabi Harun a.s. 3.9.1 Menyebutkan kisah keteladanan Nabi Musa a.s.
4.	4.9 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s. 4.10 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Zulkifli a.s. 4.11 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Harun a.s. 4,12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Musa a.s.	4.9.1 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s. 4.10.1 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Zulkifli a.s. 4.11.1 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Harun a.s. 4,12.1 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Musa a.s.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui tanya jawab, diskusi dan demonstrasi, peserta didik mampu:

- a. Meyakini adanya Rasul-rasul Allah Swt.
- b. Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s., Nabi Zulkifli a.s., Nabi Harun a.s, dan Nabi Musa a.s.

- c. Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s., Nabi Zulkifli a.s., Nabi Harun a.s., dan Nabi Musa a.s.

D. Materi Pembelajaran

- A. Kisah teladan Nabi Ayub a.s. Hal. 45
 B. Kisah teladan Nabi Musa a.s. Hal. 46
 C. Kisah teladan Nabi Harun a.s. Hal. 51
 D. Kisah teladan Nabi Zulkifli a.s. Hal. 53

E. Metode Pembelajaran

1. Tanya Jawab
2. Diskusi
3. Demonstrasi
2. Drill (Latihan)

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media:
 - Ilustrasi gambar atau tayangan visual (film) yang relevan.
 - Multimedia/CD interaktif
2. Alat:
 - Gambar/poster,
3. Sumber Pembelajaran:
 - Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD/MI Kls IV, Hal. 44-57

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik harus dalam kondisi siap menerima pelajaran. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan berdoa bersama. Guru disarankan selalu menyapa peserta didik, misal “Apa kabar anak-anak?”. 2. Memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran. 	20 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Pertemuan ke 1</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati gambar yang ada di dalam buku teks. 2. Setelah melakukan pengamatan, guru memberikan waktu 5 s.d. 7 menit kepada peserta didik untuk mendiskusikan secara berkelompok pesan yang terdapat dalam gambar tersebut. 3. Setiap kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanyakan pertanyaan yang sudah dipersiapkan atau pernyataan yang relevan. 4. Guru memberikan penguatan berupa penjelasan singkat pesan yang terdapat dalam gambar tersebut dan mengaitkannya dengan topik yang akan dipelajari. 	100 menit

Tema 5 Aku Cinta Nabi dan Rasul

Sebelum masuk pada inti pembelajaran, guru terlebih dahulu mengajak peserta didik menyanyikan lagu “Ya Nabi Salam Alaika”. Kemudian menyampaikan secara singkat makna cinta nabi dan rasul, serta alasan mengapa harus mencintai nabi dan rasul.

Sub Tema A Kisah Teladan Nabi Ayyub a.s.

1. Peserta didik bermenyimak cerita/kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.
2. Peserta didik tanya jawab dengan guru tentang kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.
Misal: Siapakah Nabi Ayyub a.s. itu? Ia orang yang sabar, kaya-raya, dan dermawan. Apa kesabaran dan kedermawanannya?
3. Peserta didik juga harus memahami bahwa Nabi Ayyub a.s. pernah mendapat ujian yang sangat hebat dari Allah Swt. tapi tetap tabah dan sabar.
4. Peserta didik diajak memahami rahasia ketabahan Nabi Ayyub a.s. menghadapi berbagai macam cobaan antara lain: pernah kaya raya, pernah juga miskin, ditimpa penyakit, dan lainnya.
5. Peserta didik dalam kelompok kecil mendiskusikan “Bagaimana caranya meneladani sifat Nabi Ayyub a.s. untuk diterapkan dalam kehidupan baik di sekolah maupun di rumah. Menyusun kesepakatan.
6. Dengan bimbingan guru, peserta didik mencoba membuat cerita yang mirip dengan kisah Nabi Ayyub a.s. Ada seseorang: kaya raya kemudian jatuh miskin, sakit, terusir dari kampung, dihina orang, namun dia tetap sabar, baik dan taat beribadah kepada Allah Swt.

Pada kolom kegiatan “Insya Allah, kamu bisa” Hal. 46 guru meminta agar peserta didik membuat cerita seseorang yang berkarakter Nabi Ayyub a.s., yaitu seseorang yang taat beribadah dan sabar menghadapi cobaan. Penilaian kegiatan ini dapat dilakukan dengan menggunakan rubrik sebagai berikut.

Rubrik Penilaian

No.	Nama Peserta Didik	Katagori			
		Amat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.					
2.					
3.					
dst					

Keterangan:

Amat Baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan logis.

Baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, jelas, dan tidak logis.

Cukup Baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, relevan, tidak jelas, dan tidaklogis.

Kurang Baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, tidak relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Pertemuan ke 2

Sub Tema B Kisah Teladan Nabi Musa a.s.

1. Peserta didik menyimak cerita/kisah keteladanan Nabi Musa a.s. secara individu.
2. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang kisah keteladanan Nabi Musa a.s. Misal: orang yang penolong. Ketika menghadapi Fir'aun. Mu'jizat tongkat bisa menjadi ular, dan lainnya.
3. Peserta didik setelah mengumpulkan informasi tentang Nabi Musa a.s. lalu membuat kelompok kecil guna mengidentifikasi keteladannya, kemudian diterapkan dalam kehidupan di sekolah atau di rumah.
4. Peserta didik juga menyimak perilaku Fir'aun. Apa yang membuatnya menjadi sombong, angkuh, dan mengaku dirinya hebat menandingi Tuhan. Walaupun di akhir hayatnya, ia mati tragis ditelan Laut Merah. Peserta didik mengambil pelajaran, apakah sifat Fir'aun itu ada di zaman sekarang?
5. Dengan bimbingan guru, peserta didik membuat drama singkat berdasarkan cerita Nabi Musa a.s. di atas. Akan tetapi, sosok Nabi Musa a.s. tidak boleh diperankan, hanya cukup perkataan-perkataannya saja yang dibacakan.

Pada kolom kegiatan “Insya Allah, kamu bisa,” guru meminta agar peserta didik membuat pentas drama berdasarkan cerita Nabi Musa a.s. yaitu ketika menghadapi Fir'aun. Penilaian kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan rubrik berikut.

No.	Nama Peserta Didik	Katagori			
		Amat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1.					
2.					
3.					
dst					

Keterangan:

Amat Baik : Jika cerita drama yang ditampilkan runtun, relevan, jelas, dan logis.

Baik : Jika cerita yang ditampilkan tidak dari salah satu (runtun/relevan/jelas/logis).

Cukup Baik : Jika cerita yang ditampilkan runtun, relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

Kurang Baik : Jika cerita yang disampaikan runtun, tidak relevan, tidak jelas, dan tidak logis.

	<p>Pertemuan 3 Sub Tema C Kisah Teladan Nabi Harun a.s.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak kisah keteladanan Nabi Harun a.s. Kesetiaannya kepada Musa a.s. diabadikan di dalam Al Quran. 2. Peserta didik menceritakan kisah ketika Nabi Harun a.s. ditinggalkan Nabi Musa a.s. Apa yang terjadi? 3. Peserta didik dapat mengambil pelajaran ketika Nabi Musa a.s. marah kepada Nabi Harun a.s., lalu berucap “Wahai anak ibuku ...” Kalimat ini sangat mengandung makna bagi Nabi Musa a.s. <p>Pertemuan 4 Sub Bab D Kisah Teladan Nabi Zulkifli a.s.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimak kisah keteladanan Nabi Zulkifli a.s. 2. Peserta didik setelah menyimak kisah Nabi Zulkifli a.s. Mengapa dia dinamakan Zulkifli a.s.? Dia pernah menjadi raja. Apa tekadnya ketika menjadi raja? 3. Peserta didik mendiskusikan kebiasaan-kebiasaan Nabi Zulkifli a.s. Dan secara klasikal menyepakati beberapa sifat terpuji Nabi untuk diamalkan bersama. Pada kolom kegiatan “Insya Allah, kamu bisa,” guru meminta agar peserta didik membuat cerita dengan karakter kesabaran Nabi Zulkifli a.s. yaitu “sabar dalam belajar”. <p>Rangkuman Pada kolom “Rangkuman,” guru menyampaikan poin-poin penting dalam pembelajaran aku cinta nabi dan rasul.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok; d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 	20 menit

H. Penilaian

Pembelajaran ini menggunakan penilaian berbasis kelas, yaitu penilaian yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran. Bentuk penilaiannya bisa dengan tes perbuatan, yaitu dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap perilaku peserta didik.

Dalam kolom Ayo Berlatih Hal. 55, guru dapat memberikan penilaian.

Tugas. A.

Guru terlebih dahulu membuat bobot atau skor soal. Pada tugas ini terdapat 10 pertanyaan. Jika keseluruhan skor untuk jawaban yang diberikan adalah 100/sangat baik (Penilaian dalam bentuk deskripsi), maka pendistribusian skor tersebut adalah masing-masing butir pertanyaan diberikan bobot dan skornya 10.

Adapun bobot masing-masing soal adalah jika jawaban atas pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban maka bobotnya 10. Jika jawaban atas pertanyaan mendekati atau semakna maka bobotnya 6. Jika jawaban atas pertanyaan tidak mendekati atau semakna maka bobotnya 0.

Kunci Jawaban soal nomor 1 s.d 10 sebagai berikut:

1. Meneladani atau mencontoh nabi dan rasul.
2. Kesabarannya atau ketaatannya.
3. Ia sadar harta adalah milik Allah Swt.
4. Takut kekuasaannya direbut orang lain.
5. Mati ditenggelamkan Allah di Laut Merah.
6. Tongkat bisa berubah menjadi ular.
7. Setia kepada Musa a.s. (setia kawan).
8. Zulkifli artinya “sanggup”.
9. Sabar/teguh/taat.
10. Untuk meningkatkan keimanan.

Tugas B

Tanggapilah pernyataan-pernyataan di bawah ini, sesuai dengan keyakinanmu!

Pada tugas ini, tanggapan peserta didik ditandai dengan S = Setuju, TS = Tidak Setuju, dan TT = Tidak Tahu. Perintah agar peserta didik menanggapi pernyataan tersebut digunakan untuk melihat kecenderungan peserta didik. Kecenderungan pikiran atau perasaan peserta didik tidak perlu dinilai atau diberikan bobot maupun skor. Pilihanpeserta didik terhadap pernyataan dapat digunakan sebagai bahan pembinaan. Selanjutnya guru dapat melakukan wawancara dengan peserta didik berdasarkan pernyataan yang dipilihnya.

Sebagai contoh: Pernyataan nomor 2 adalah “Kesabaran Nabi Ayyub a.s harus dicontoh”. Jika peserta didik memilih S = Setuju berarti baik, sekalipun jawaban positif, akan tetapi semua jawaban atas pernyataan harus memiliki alasan. Jika peserta didik memilih TS = Tidak Setuju atau TT = Tidak Tahu tentu saja memerlukan wawancara untuk menggali alasan mengapa tidak setuju dan tidak tahu. Untuk hal ini, guru harus menyediakan waktu dan tempat dilakukannya wawancara. Semua pernyataan ketika berlangsungnya wawancara harus tertulis, karena hasilnya akan dikomunikasikan dengan orang tua peserta didik.

Tugas C.

Mengerjakan tugas harus semangat!

Jawaban atas pertanyaan “Bagaimana caramu meneladani sifat terpuji para nabi dan rasul?”

Penilaian menggunakan kriteria: Baik, Sedang, Kurang (Penilaian kualitatif). Untuk jawaban di atas kriterianya sebagai berikut:

Baik, apabila sesuai dengan kunci jawaban

Sedang, apabila jawaban mendekati kunci jawaban.

Kurang, apabila tidak sesuai

Kunci Jawaban:

1. Meneladani atau mencontoh nabi dan rasul.

2. Kesabarannya atau ketaatannya.
3. Ia sadar harta adalah milik Allah Swt.
4. Takut kekuasaannya direbut orang lain.
5. Mati ditenggelamkan Allah di laut merah.
6. Tongkat bisa berubah menjadi ular.
7. Setia kepada Musa a.s. (setiakawan).
8. Zulkifli artinya “sanggup”.
9. Sabar/teguh/taat.
10. Untuk meningkatkan keimanan.

I. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi dan bersikap sesuai tujuan pembelajaran, boleh diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan. Pembelajaran ini, selain pengetahuan tentu lebih menekankan pada pembentukan sikap, yaitu meneladani Nabi dan Rasul: Nabi Ayyub a.s., Nabi Musa a.s., Nabi Harun a.s., dan Nabi Zulkifli a.s. Apabila hasil pemantauan guru, peserta didik sudah mencapai tujuan pembelajaran (berdasarkan pengamatan), peserta didik dapat dijadikan tutor sebaya dalam penanaman nilai-nilai tersebut.

J. Remidi

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi, guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Berdasarkan itu, peserta didik kembali mempelajarinya dengan bimbingan guru, dan melakukan penilaian kembali. Pelaksanaan remedi dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam belajar selesai.

Hal-hal yang mungkin terjadi adalah peserta didik sudah menguasai pengetahuan, akan tetapi pengetahuan yang dikuasai tidak tercermin pada perilakunya. Harapannya, antara pengetahuan dan perilaku harus selaras. Dalam pendidikan agama Islam keselarasan ini menjadi tuntutan tercapainya tujuan pendidikan agama Islam. Bila hal ini terjadi, dan tujuan pembelajarannya menghendaki tercapainya pengetahuan dan sikap, maka yang perlu mendapat remedi adalah yang belum mencapai tujuan pembelajaran.

K. Interaksi guru dan orang tua

Aktivitas peserta didik di sekolah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tuanya.

Komunikasi ini berguna untuk keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis, sekolah (guru) dan orang tua menyediakan buku penghubung. peserta didik diminta memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orang tuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf.

<p>Catatan Orang tua:</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>Catatan Guru</p>
--

.....
.....
.....
.....
.....